

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ekonomi pasar bebas saat ini, bisnis dituntut untuk lebih kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengelola perusahaannya dengan baik dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen salah satunya adalah dengan menetapkan kebijakan dalam merencanakan, mendapatkan, dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, salah satu indikator apabila perusahaan tersebut memilih manajemen yang baik adalah pertumbuhan laba bagi perusahaan, untuk mendapatkan laba yang tinggi maka diperlukan modal yang tinggi bagi perusahaan masalah yang dihadapi perusahaan adalah bagaimana cara perusahaan dalam mendapatkan modal dan menggunakan modal tersebut dengan efektif, hal ini mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain apabila laba perusahaan yang didapat selalu meningkat (Gunawan & Wahyuni, 2013)

Investor akan mengharapkan laba yang didapatkan oleh perusahaan yang akan dilakukan investasi selalu meningkat setiap periodenya sehingga investor perlu melakukan analisis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan, pertumbuhan laba dapat diperkirakan dengan menganalisis laporan keuangan yaitu berupa perhitungan melalui rasio keuangan, rasio keuangan dapat membantu investor menilai posisi keuangan mereka saat ini atau masa lalu dan kinerja perusahaan, memberikan panduan kepada investor tentang kinerja

perusahaan di masa depan, dan dapat digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan investasi (Indriyani, 2015)

Suatu perusahaan dapat dikatakan sukses dan sejahtera jika dapat menghasilkan laba yang besar, akan tetapi, laba yang besar tidak serta merta berarti kinerja perusahaan tersebut efisien, tetapi kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya dapat menunjukkan seberapa efisien kinerja perusahaan tersebut. Hal ini karena pemangku kepentingan utama seperti pihak, investor dan kreditur dapat membuat perusahaan sukses dengan layanan manajemen yang menguntungkan (Wardiningsih, 2017). Oleh sebab itu, analisis laporan keuangan sangat penting bagi investor untuk menentukan kelayakan investasi pada sebuah perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba pada suatu perusahaan, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan, alat analisis rasio ekonomi ini dapat memberikan penjelasan atau menawarkan gambaran yang menakjubkan kepada para analis baik atau buruknya peran ekonomi perusahaan, analis harus mampu mengatur elemen-elemen yang ada di laporan keuangan ini dengan elemen-elemen lainnya yang relevan agar dapat berpengaruh pada peran ekonomi atau hasil operasi perusahaan. (Sartono, 2016)

Berikut rangkuman pertumbuhan pendapatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor pertambangan dari tahun 2017 hingga 2019.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia Tahun
2017-2019

Nama perusahaan	Tahun		
	2017	2018	2019
PT Adaro Energy Tbk	57%	-11%	-9%
PT Bumi Resources Tbk	102%	-35%	-94%
PT Harum Energy Tbk	210%	-28%	-50%
PT SMR Utama Tbk	105%	-7.155%	-369%
PT Timah Tbk	102%	-74%	-562%

Sumber: Diolah penulis dari laporan keuangan 2017-2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa laba perusahaan setiap tahun mengalami penurunan, perubahan kondisi tersebut, menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengelola bisnisnya agar dapat menghasilkan laba yang maksimal, laba menjadi faktor yang sangat penting terkait dengan kesinambungan dan stabilitas perusahaan, semakin tinggi tingkat efisiensi pertumbuhan laba yang dicapai maka dapat menjamin masa depan perusahaan dan akan menambah rasa kepercayaan pihak luar perusahaan baik itu investor maupun kreditur dalam menanamkan atau meminjamkan modal di perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah yang ada, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP DETERMINAN PERTUMBUHAN**

LABA (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 - 2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, maka peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* mempengaruhi Determinan Pertumbuhan Laba (Studi Kasus perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020)?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan agar pembahasan penelitian ini dapat terarah, sehingga ruang lingkup penelitian hanya sebatas pada Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Determinan Pertumbuhan Laba (Studi Kasus perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020).

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka penelitian harus mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Determinan Pertumbuhan Laba (Studi Kasus perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020).

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada rumusan masalah, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi secara ilmiah dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Determinan Pertumbuhan Laba (Studi Kasus perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020).

b) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor dalam mempertimbangkan untuk melakukan pengambilan keputusan investasi berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, secara garis besar sistematika penulisannya memfokuskan pada Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap Determinan Pertumbuhan Laba (Studi Kasus perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2020). Penulisan ini dibagi menjadi lima bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan dan pembahasan mengenai kajian pustaka yang meliputi; konsep laba, analisa laporan keuangan, penggolongan rasio-rasio keuangan, penggunaan rasio-rasio keuangan sebagai alat prediksi, dan penelitian terdahulu yang kemudian dari pembahasan tersebut diformulasikan dalam bentuk hipotesis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang metodologi penelitian menjelaskan definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian serta teknik analisisnya.

BAB 4 : HASIL DAN ANALISIS

Bab keempat menjelaskan tentang analisa data deskriptif, analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, kesimpulan dari keseluruhan pembahasan disajikan dan disertai dengan saran.





Universitas Bina
Darma